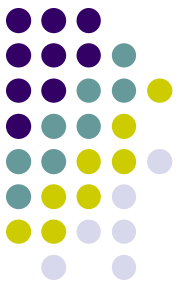


KONSEP DASAR EKONOMI



M. SETIO N 2008

KONSEP DASAR EKONOMI



PENDAHULUAN

Dua buku Adam Smith yang ditulis (1759, *The Theory of Moral Sentiments*, dan 1776, *Wealth of Nations*) mengajarkan 2 (dua) sifat manusia yang bertolak belakang.

- ❖ Buku pertama, mengajarkan sifat manusia yang saling bersimpati satu sama lain.
- ❖ Buku ke dua yang lebih terkenal (WN), mengajarkan sifat manusia yang egois, serakah, tidak peduli pada orang lain dan masyarakat tempat ia hidup.

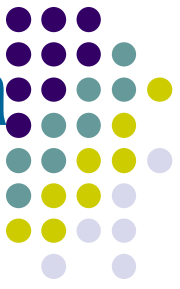
- ❖ Ajaran “**homo ekonomikus**” manusia serakah, luar biasa karena kesimpulannya menunjukkan bahwa jika setiap orang dibiarkan mengejar kepentingan masing-masing, kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan akan tercapai.



PERSOALAN – PERSOALAN EKONOMI

Manusia punya keinginan dan selalu berkembang dari masa ke masa. Semakin banyak dan bervariasi keinginannya dan kebutuhannya manusia, pada gilirannya menimbulkan berbagai persoalan, **terutama persoalan ekonomi.**

Beberapa persoalan ekonomi utama yang selalu dihadapi oleh setiap kelompok masyarakat antara lain:



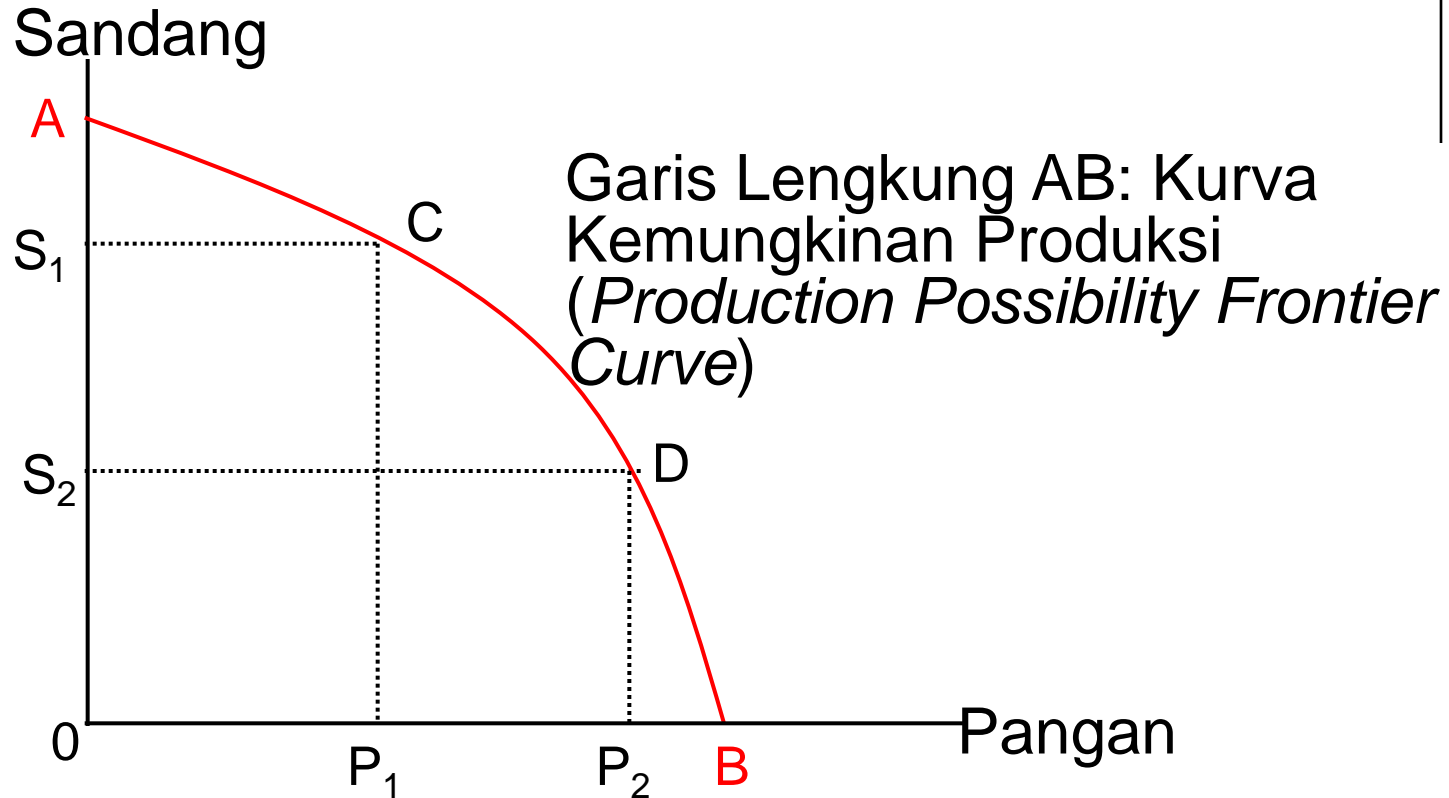
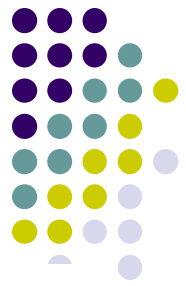
1. Bagaimana mengkombinasikan sumber-sumber daya yang dimiliki agar dapat menghasilkan barang dan jasa secara efisien;
2. Berapa tiap jenis barang dan jasa yang perlu dihasilkan, baik dalam jumlah, jenis dan mutu;

3. Bagaimana mendistribusikan barang-barang dan jasa yang sudah dihasilkan kepada berbagai lapisan masyarakat.

Untuk memecahkan persoalan ekonomi tersebut kita harus memilih alternatif yang tersedia. Misalkan kita punya sejumlah sumber daya (tanah, tenaga kerja, modal dan teknologi).



Untuk memperjelas kita lihat gambar berikut.



Gambar : Daerah batas kemungkinan produksi

Kalau semua sumber daya dikerahkan untuk menghasilkan sandang, diperoleh sandang sebanyak A unit dan tidak ada pangan. Kalau semua sumber daya dikerahkan untuk menghasilkan pangan, diperoleh sebanyak B unit, dan tidak ada sandang. Pilihan lain terletak antara kurva kemungkinan produksi AB.

Definisi dan Ruang Lingkup

Ilmu ekonomi sebagai cabang ilmu sosial yang khusus mempelajari kaidah-kaidah, aturan-aturan atau cara-cara pengelolaan pengaturan rumah tangga. Pengelolaan suatu rumah tangga dikatakan baik kalau kebutuhan rumah tangga tersebut relatif terpenuhi/tercukupi dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki rumah tangga tersebut.



Tujuan-tujuan Ekonomi:

1. pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi;
2. pembagian pendapatan yang relatif merata;
3. terciptanya kesempatan kerja, dan
4. stabilnya harga-harga.

Dalam tiap kasus tujuan ekonomi lebih banyak ditentukan oleh proses politik, sedangkan tugas para ekonom adalah membantu menciptakan kebijakan sehingga dengan sumber daya yang ada kita dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara baik.



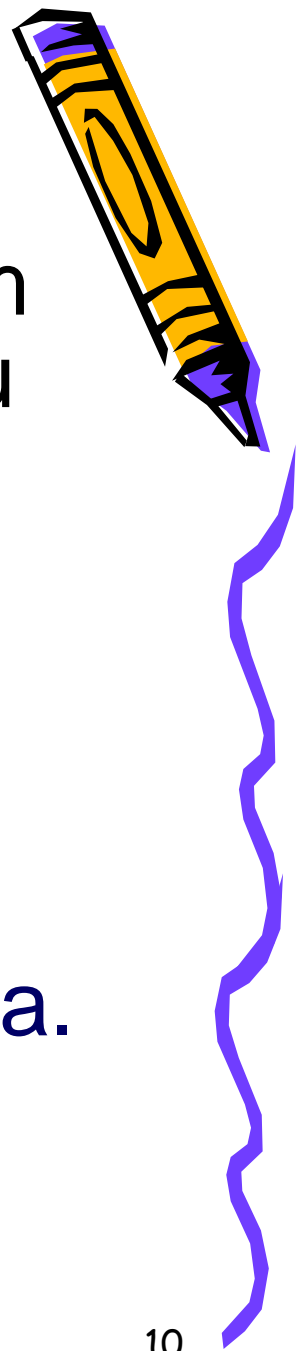
**Pengertian
ilmu
ekonomi
secara
lebih luas**

Ilmu yang mempelajari bagaimana caranya manusia memenuhi kebutuhannya yang relatif tidak terbatas dengan menggunakan berbagai alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas adanya.

Ilmu ekonomi, cabang ilmu sosial yang mempelajari bagaimana para pelaku ekonomi mengambil keputusan terbaik bagi kepentingan mereka dengan pertimbangan rasional berdasarkan informasi yang diterimanya. Oleh karenanya ilmu ekonomi disebut juga **“ilmu tentang pilihan”**.

Ilmu ekonomi pada dasarnya adalah **ilmu sosial**, karena obyek pembahasannya adalah manusia dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Ilmu ekonomi terbagi dalam dua bagian besar, yaitu **ilmu ekonomi mikro** dan **ilmu ekonomi makro**.

Ilmu ekonomi mikro khususnya mempelajari perilaku individu manusia dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Aspek analisisnya, antara lain:



- ❖ Perilaku konsumen (teori nilai guna)
- ❖ Perilaku produsen (teori produksi)
- ❖ Teori permintaan dan penawaran
- ❖ **Elastisitas**
- ❖ Analisis biaya dan manfaat.
- ❖ **Bentuk-bentuk pasar Input**

Ilmu ekonomi makro mempelajari perilaku masyarakat (negara/bangsa) dalam memenuhi kebutuhannya (masalah agregat). Yang harus dilakukan adalah memperhatikan data tertentu mengenai kegiatan sesuatu perekonomian dan data ini dikenal sebagai indikator makroekonomi.

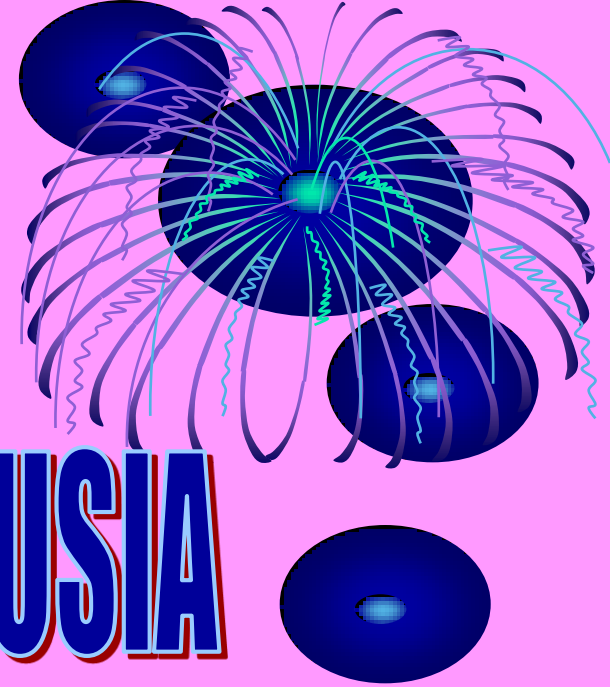


EKONOMI MAKRO

Aspek analisisnya, antara lain :

1. Pendapatan Nasional
2. Investasi
3. Neraca pembayaran dan kurs valuta asing
4. Kesempatan kerja dan pengangguran
5. Inflasi dan kestabilan harga-harga
6. Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi
7. Keuangan negara (APBN)
8. Suku bunga dan perkembangan pasar saham (pasar modal).





PERMASALAHAN MANUSIA

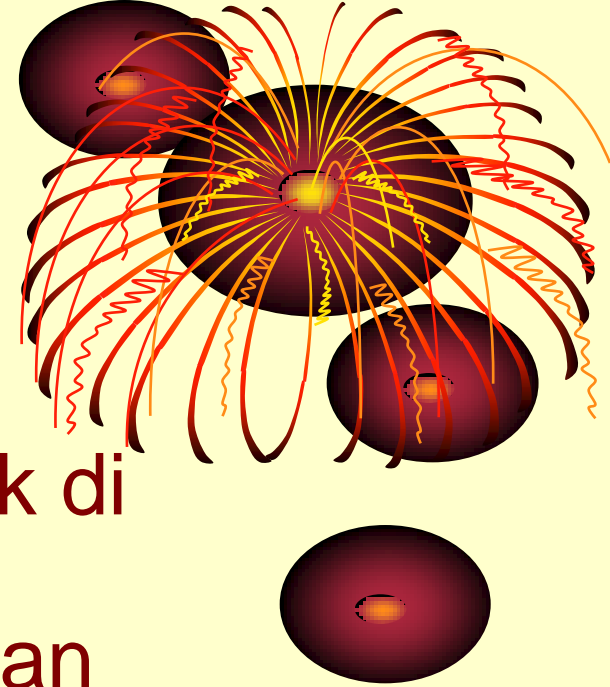
DI BIDANG EKONOMI



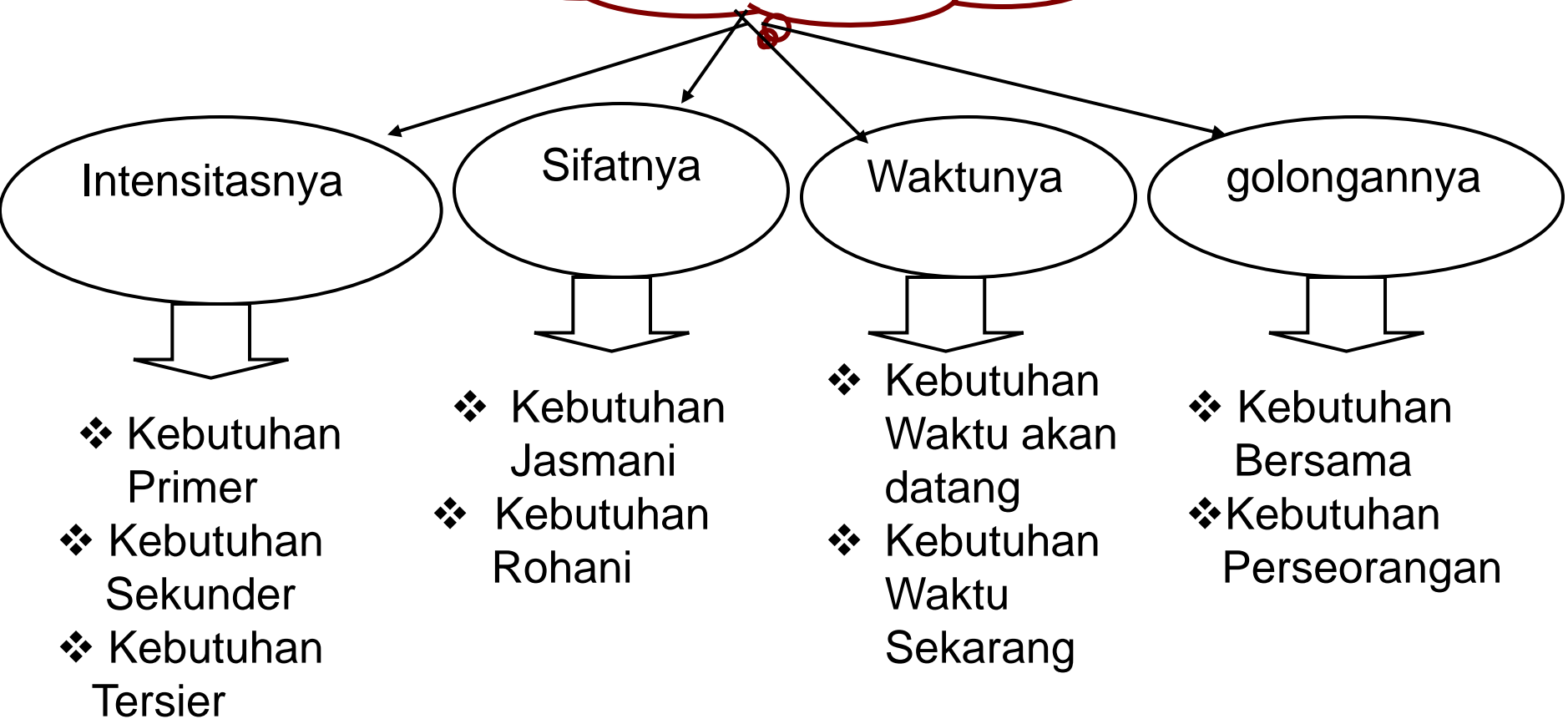
Kebutuhan Manusia

Kebutuhan manusia sangat beragam dan terus meningkat seiring dengan meningkatnya peradaban manusia tersebut baik di bidang ekonomi maupun non ekonomi. Kebutuhan tersebut akan dipenuhi oleh alat pemuas kebutuhan yang terbatas.

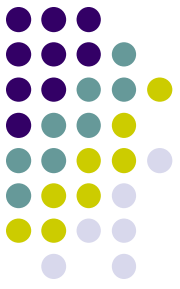
Sumber daya memiliki sifat-sifat khusus yaitu merupakan barang langka karena jumlahnya terbatas. Untuk memenuhi kebutuhan yang beraneka ragam tersebut kita memerlukan alat pemuas kebutuhan berupa **barang dan jasa**.



KEBUTUHAN

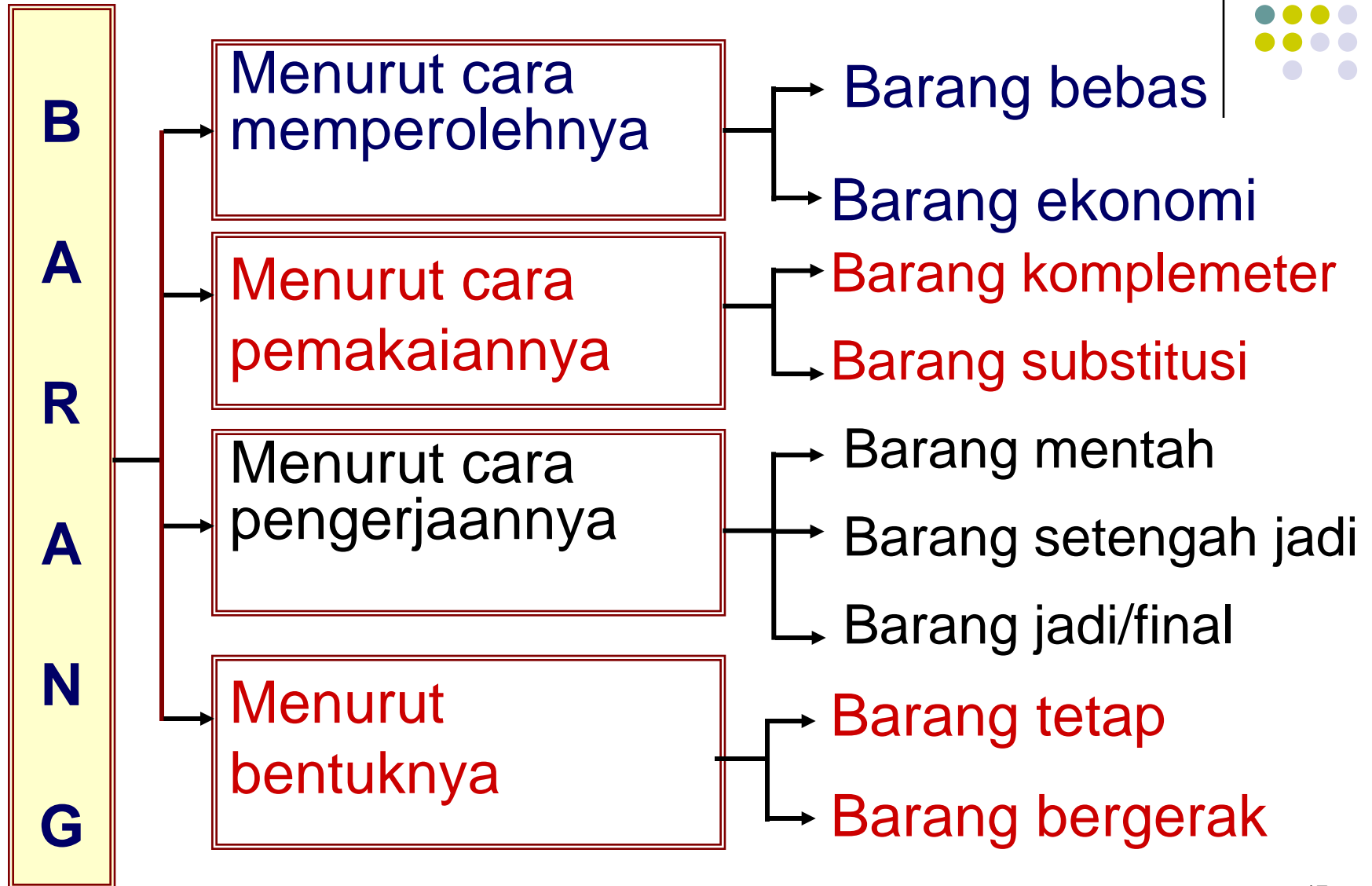
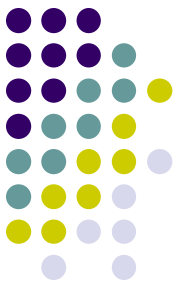


Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Manusia



- 1. Kondisi Alam**, menyebabkan kebutuhan masyarakatnya juga berbeda antara daerah satu dengan daerah lain.
- 2. Peradaban manusia** yang meningkat terus dari waktu ke waktu.
- 3. Adat Istiadat**, Indonesia yang begitu majemuk sukunya sehingga mempunyai tradisi berbeda-beda antara daerah yang satu dengan daerah yang lain.
- 4. Agama dan Kepercayaan**

Barang Pemuas Kebutuhan





Faktor yang mempengaruhi perubahan masyarakat



Penduduk yang terus bertambah



Barang-barang modal bertambah



Perubahan teknologi



Perubahan organisasi produksi



Kebutuhan manusia bertambah

Faktor yang Mempengaruhi Sumber Daya Ekonomi (SDE)



a. Kebutuhan manusia bertambah



b. Sifat manusia serakah/tidak pernah puas



c. SDE belum diolah secara optimal



d. Kemampuan SDM terbatas

Diskusi dan menganalisis permasalahan

1. Kemajuan peradaban manusia akan meningkatkan kebutuhan, seiring dengan kemajuan ilmu dan teknologi yang sangat pesat, sehingga kebutuhan manusia dapat dipenuhi secara mudah, seperti : kesehatan, transportasi, komunikasi, pemukiman, pendidikan, hiburan dan rekreasi. Apakah dengan kemudahan tersebut kebutuhan manusia sudah terpenuhi dan manusia merasa puas ?
2. Air laut merupakan barang bebas, sedangkan air yang kita minum, untuk mandi, untuk mencuci yang kita butuhkan sehari-hari di rumah kita, singkatnya kita tidak bisa hidup tanpa air. Air yang kita konsumsi atau kita gunakan sehari-hari termasuk barang apa? Mengapa demikian, beri penjelasan secukupnya. Bagaimana jika di dibandingkan dengan air dalam kemasan (air mineral)?

Kelangkaan Sumber Ekonomi

Kelangkaan berarti masyarakat hanya mempunyai sumber daya terbatas sehingga tidak dapat menyediakan semua barang dan jasa sebanyak yang dibutuhkan.

Sumber daya ekonomi digolongkan 3:

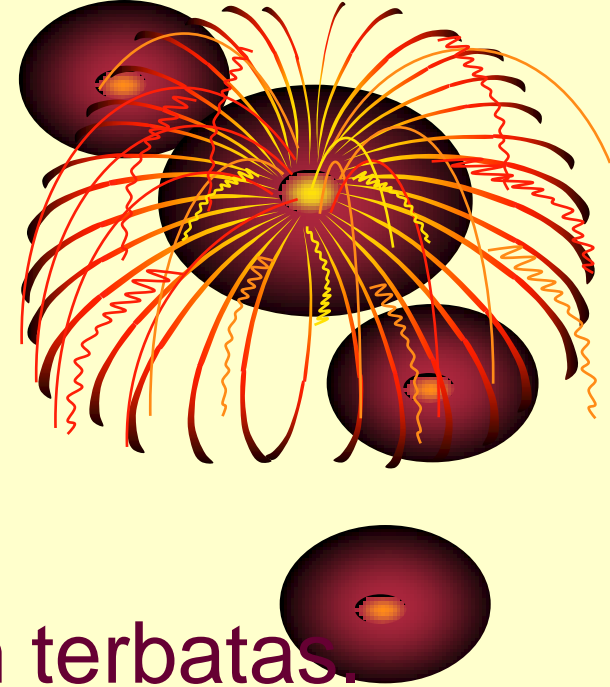
1. Sumber Daya Alam (SDA)
2. Sumber Daya Manusia (SDM)
3. Sumber Daya Modal



Faktor-faktor penyebab kelangkaan:

1. Kebutuhan manusia terus meningkat.
2. Sebagian besar sifat manusia mempunyai sifat serakah.
3. Persediaan sumber daya alam terbatas.
4. Kemampuan manusia untuk mengolah sumber daya alam terbatas.

Kenyataan tersebut timbullah persoalan ekonomi yaitu: **“bagaimana dengan sumber-sumber yang terbatas itu manusia dapat memenuhi kebutuhan yang banyak dan beraneka ragam”**.



Masalah Pokok Ekonomi

Permasalahan ekonomi yang selalu digeluti oleh manusia, antara lain menentukan benda apa yang harus diproduksi, bagaimana melakukannya, berapa banyak yang harus diproduksi, untuk siapa, dan bagaimana agar benda produksi itu sampai ke tangan konsumen yang membutuhkan dengan cepat dan distribusinya lancar.



Masalah pokok ekonomi menurut klasik, ada 3:

- a. **Masalah Produksi**, bagaimana memproduksi, barang dan jasa apa saja yang harus diproduksi. Dasar pemikirannya adalah melakukan produksi untuk memenuhi kebutuhan.
- b. **Masalah Distribusi**, bagaimana supaya benda/ jasa tersebut sampai ke tangan konsumen yang membutuhkan dengan tepat.
- c. **Masalah Konsumsi** apakah benda pemuas kebutuhan yang diproduksi memang benda yang dapat dimiliki oleh konsumen. Masalah konsumsi berhubungan dengan kebutuhan, selera, budaya, agama serta daya beli konsumen atau tingkat pendapatannya.



Masalah Ekonomi Menurut Ekonomi Modern

a. Apa dan Berapa yang Diproduksi

Masalah ini menyangkut jenis barang dan jumlah yang akan diproduksi.

b. Bagaimana Cara Memproduksi

Menyangkut teknologi atau metode produksi apa yang digunakan untuk memproduksi suatu barang: berapa jumlah tenaga kerja, jenis mesin apa, serta bahan mentah apa yang akan digunakan.

c. Untuk Siapa Barang dan Jasa Diproduksi

Siapa yang memerlukan barang tersebut dan siapa saja yang menikmati hasilnya.

SISTEM EKONOMI

Sistem adalah perpaduan beberapa subsistem yang membentuk sistem itu sendiri. Jadi sistem ekonomi adalah perpaduan, perangkat atau alat yang digunakan untuk menjawab secara tuntas masalah apa, bagaimana, dan untuk siapa barang diproduksi.

Efektif atau tidaknya jawaban-jawaban yang diberikan sangat tergantung pada sistem ekonomi yang dipilih.

Pemilihan sistem ekonomi suatu negara dipengaruhi:

1. falsafah negara yang bersangkutan;
2. sosial dan budaya, cita-cita, keinginan dan sikap penduduk;
3. sumber daya alam dan iklim;
4. pengalaman sebagian besar penduduk negara yang bersangkutan;
5. lingkungan politik, hukum negara tersebut.

Kenyataannya tidak satu negara pun di dunia ini yang melaksanakan sistem ekonomi sama persis antara negara yang satu dengan negara lain.



1. Sistem Ekonomi Tradisional

merupakan sistem ekonomi yang di terapkan oleh masyarakat tradisional.

Ciri-ciri Sistem Ekonomi Tradisional

- a. Teknik produksi dipelajari secara turun-temurun dan bersifat sederhana
- b. Hanya sedikit menggunakan modal
- c. Pertukaran dilakukan dengan sistem barter (barang dengan barang)
- d. Tidak terdapat pembagian kerja, jika ada masih sangat sederhana
- e. Tidak ada hubungan dengan dunia luar sehingga masyarakatnya statis.
- f. Tanah merupakan tumpuan kegiatan produksi dan sumber kemakmuran

2. Sistem Ekonomi Komando

Sistem ekonomi komando, peran pemerintah sangat dominan, sedangkan peran masyarakat atau pihak swasta sangat kecil. Pemerintah menentukan barang/jasa apa yang akan diproduksi, dengan metode bagaimana barang tersebut diproduksi, serta kepada siapa atau untuk siapa barang tersebut diproduksi.

Jadi, hampir seluruh kegiatan ekonomi diselenggarakan oleh pemerintah pusat. Negara yang menganut sistem ekonomi komando biasanya adalah negara sosialis atau komunis seperti RRC, Kuba, dan Soviet.

3. Sistem Ekonomi Pasar (Kapitalis/ Liberal)

Sistem ekonomi pasar/kapitalis menyerahkan jawaban permasalahan ekonomi seluruhnya kepada pasar.

Prinsip sistem ini adalah kebebasan individu, kebebasan berusaha, kebebasan memilih, kebebasan berinisiatif, kebebasan memiliki dan sebagainya. Sistem ekonomi ini dibentuk oleh kekuatan yang ada di pasar, yaitu kekuatan permintaan dan penawaran.

Negara-negara penganut sistem ekonomi liberal adalah **Amerika Serikat, Perancis, Inggris, Jerman, Jepang dan Italia.**

4. Sistem Ekonomi Campuran

Kecenderungan saat ini adalah adanya sistem **ekonomi campuran (*mixed economy*)**, yaitu mengambil sebagian unsur-unsur pasar, tradisional, dan komando. Hal ini didasari kesadaran saling ketergantungan antar negara dan adanya pengaruh ekonomi global.

Bahan Diskusi

1. Sistem ekonomi apakah yang diterapkan di Indonesia saat ini ?
2. Apakah sistem ekonomi di Indonesia termasuk dalam salah satu sistem ekonomi yang telah kita bahas ?
3. Bagaimana jika dikaitkan dengan Pasal 33 UUD 1945 Ayat 1, 2, 3, dan 4 ?